BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sub bab sebelumnya, ditemukan bagaimana *coping stress* pada perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak. Strategi *coping stress* yang dilakukan oleh perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak adalah: strategi *coping* aktif, strategi perencanaan, kemudian melakukan tindakan lain untuk menghindari *stressor*, menemukan waktu yang tepat, dan mencari dukungan sosial. Hal-hal yang memengaruhi *coping stress* pada perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak yaitu kesehatan fisik, keterampilan memecahkan masalah, keyakinan dan pandangan positif, keterampilan sosial, dukungan sosial, dan materi.

Berkaitan dengan situasi atau permasalahan yang tidak dapat diubah, perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak cenderung melakukan *coping* aktif, melakukan tindakan lain yang positif untuk menghindari stresor serta mencari dukungan sosial. Sementara itu, terhadap situasi atau permasalahan yang dapat diubah, perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak berupaya mengatasinya dengan menggunakan semua strategi *coping* yakni strategi *coping* aktif, strategi perencanaan, kemudian melakukan tindakan lain untuk menghindari *stressor*, menemukan waktu yang tepat, dan mencari dukungan sosial.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Sejalan dengan partisipan penelitian, untuk penelitian selanjutnya, agar peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian tentang perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak tentang pola asuh anak atau tentang emosi anak di bawah asuhan orangtua tunggal.

DAFTAR PUSTAKA

Carver, C.S., Scheir, M.F. & Weintraub, J.K. 1989. "Assesing Coping Strategies: A Theoretically Based Approach." *Journal of Personality and Social Psychology*, 1989, Vol. 56, No.2, 267-283.

Dewi, K.S. 2012. *Buku Ajar Kesehatan Mental.* Semarang: UPT UNDIP Press.

Dyah Pujiastuti, R. & Sri Lestari. 2008. "Dinamika Psikologis Terjadinya Perceraian Pada Perempuan Bercerai." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol. 10, No.2 Nopember 2008, hlm. 16-27.

Krohne, H.W. 2002. Stress and Coping Theories. *Manuscript.* Mainz: Johanes Gutenberg-Universitat Mainz Germany.

Mulroy, R.S., Malley, C. & Waldron, R. 1995. *Parenting Apart: Strategies for Effective Co-Parenting.* Connecticut: University of Connecticut Cooperative Extension.

Ntoumanis, N., Edmunds, J., & Duda, J.L. 2009. "Understanding The Coping Stress from A Self-Determination Theory Perspective. *British Journal of Health Psychology.* No. 14, 248-260.

Putri, D.E. & Rachmatan, R. 2005. Metode-Metode dalam Mengatasi Stres Akibat Tsunami pada Keluarga Korban Tsunami Aceh. *Proceeding* pada Seminar Nasional PESAT di Audiotorium Universitas Gunadarma, Jakarta tanggal 23024 Agustus 2005.

Resick, P.A. 2001. *Stress & Trauma*. United Kingdom. Psychology Press Ltd.

Smet, B. 1994, *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Trivedi, J.K., H. Sareen, M. Dhayani. 2009. "Psychological Aspects of Widowood and Divorce." *Mens Sana Monographs,* Vol. 7 (1), Jan – Dec, 2009, 37-49.

Sumber Internet

"Angka Perceraian di Indonesia Tertinggi di Asia-Pasifik". http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=967. Diakses 20 Oktober 2014.

"Mayoritas Perceraian di Yogyakarta Diajukan Istri". http://www.tempo.co/read/news/2008/10/14/058140167/Mayoritas-Perceraian-di-Yogyakarta-Diajukan-Istri. Diakses tanggal 20 Oktober 2014.

"Walah.. Angka Perceraian di Kota Yogya Tinggi", http://krjogja.com/read/207063/walah-angka-perceraian-di-kota-yogya-tinggi.kr**.** Diakses tanggal 20 Oktober 2014.

Lampiran 1 :

a. Panduan Wawancara

b. Panduan Observasi

Pedoman Pertanyaan Penelitian

Biodata	
Nama (inisial)	
Usia	
Pendidikan	
Rentang waktu perceraian	
Pekerjaan	

Faktor dan indikator *coping stress* pada perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak.

1. Ceritakan dampak perceraian yang paling berat anda rasakan?
2. Apakah anda masih merasa mampu untuk menghadapinya?
3. Apa yang anda lakukan untuk menghadapi dampak tersebut?
4. Bagaimana cara anda memperlakukan anak anda ketika bercerai?
5. Ceritakan figur – figur yang berperan dalam kehidupan anda setelah anda bercerai?

Pedoman Pertanyaan Informan

Biodata Informan	
Nama (inisial)	
Usia	
Pendidikan	
Hubungan dengan partisipan	
Rentang waktu mengenal partisipan	

Pertanyaan

1. Ceritakan seberapa jauh pengenalan anda terhadap partisipan sebelum dan setelah bercerai!
2. Ceritakan bagaimana hubungan dan interaksi partisipan dengan orang-orang di sekitarnya!
3. Ceritakan tentang ada atau tidaknya perubahan yang tampak pada partisipan antara sebelum dan setelah bercerai!
4. Bagaimana partisipan memperlakukan anaknya setelah perceraian?

LEMBAR OBSERVASI

a. Observasi Wawancara

Partisipan (inisial) :
Hari/ tanggal wawancara :
Waktu wawancara : s/d :
Tempat wawancara :

No	Hal- hai yang diobservasi	Penjelasan
1	Ekspresi partisipan	
2	Intonasi/nada suara partisipan selama wawancara	
3	Bahasa tubuh partisipan selama wawancara	
4	Hal- hal yang sering dilakukan selama wawancara	
5	Penampilan fisik partisipan	
6	Situasi dan suasana tempat selama wawancara	
7	Hal- hal yang menjadi kendala selama wawancara	

b. Observasi di lapangan

Partisipan (inisial) :
Hari/ tanggal wawancara :
Waktu wawancara : s/d :
Tempat wawancara :

No	Hal- hal yang diobservasi	Penjelasan
1	Penampilan fisik partisipan	
2	Situasi dan suasana tempat observasi	
3	Interaksi partisipan dengan orang lain	

Lampiran 2 :

a. Verbatim Partisapan

b. Verbatim Informan

c. Observasi Partisipan

VERBATIM WAWANCARA PARTISIPAN 1

Biodata Partisipan

Nama	:	S
Usia	:	37 tahun
Pendidikan	:	S1
Rentang waktu menjadi perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak	:	Sejak Mei 2015
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Hari/ tanggal wawancara	:	Kamis, 26 Januari 2017
Lokasi wawancara	:	Rumah partisipan
Waktu wawancara	:	11.00 – 12.00

Hasil Wawancara Partisipan S

Baris	Hasil Wawancara	Koding
	Selamat siang ma	S, T26, B1, 17
	Selamat siang bun	
	Terima kasih ya ma sudah berusaha meluangkan waktu dan kesibukannya uda siap to ma nntuk saya	
5	**wawancari?**	
	Sudah siap	
	Ya seperti kemarin sudah saya bbm, saya mau bertemu dengan mama saya pribadi juga ingin ketahui, kira-kira apa sih setelah mama bercerai itu	
10	**kira-kira yang membuat mama kesulitan atau dampak yang mama rasakan setelah bercerai?**	
	Dampaknya banyak bun..pertama kita kan anak Tuhan ya..pertama kita mempunyai janji suci di gereja itu sangat..sangat menyedih kan loh bund	
15	(diam sejenak.)	
	ora opo-opo ma	
	Di situ diterangkan bahwa kehidupan itu kalau bisa dipisahkan oleh Tuhan bukan kita yang memisahkan...kita sudah mengucapkan janji suci pada	
20	Tuhan Yesus. Dampak yang sangat berat nanti kita pulang ke sana terus ditanyai kenapa kok sampai begitu? Itu sangat berdosa to bund?	
	Iya..iya. Eeee...terus mama tadi kan bilang punya janji suci saatmenikah..diharapkan pernikahan itu	
25	**langgeng?**	
	Pinginnya juga langgeng miss setiap orang kan pinginnya kaya gitu, tapi ternyata perjalanan ada yang nggak kuat kaya gitu miss	
	Terus ini ma..apakah dengan berjalannya waktu	

setelah ma bercerai itu apakah ada hal yang ma rasa paling berat? misalnya dalam kehidupan ini, misalnya ma kan sekarang sudah sendiri ya...

Dampaknya berat sekali ya..(tarik nafas) kan saya harus mengurus anak..to bund nggak ada temannya..kan cuma saya sama anak saya sendiri dan itu pun harus dibawa. Eee dampak dari perceraian itu kan tidak saya sendiri..ada orang di sekitar saya, tetangga-tetangga yang memberikan hal-hal negatif kepada saya dan anak saya nanti gimana kehidupan saya selanjutnya.. menjalani kehidupan seterusnya yang tidak mempunyai suami..kehidupan saya untuk menghidupi anak saya, sekolahnya, untuk kehidupan makan kami kan itu juga kita memikirkan bund..tapi bersyukur kemarin waktu perceraian kan kami masih mempunyai deposito..saya bisa merajut..ada rumah bisa disewakan, kita mempunyai apa itu..usaha bebek kan itu lumayan.. masih.. masih.. masih untuk simpanan tapi kan waktu berjalan itu

kan nanti habis kalau saya tidak mempunyai pekerjaan terus saya juga harus mikir agar itu semua itu berjalan..memikirkan gimana anak saya nanti bisa bersekolah yang lebih tinggi lagi..tidak sampai putus..ya..cari pekerjaan lagi miss.

Terus ma ee tadi kan mama bilang itu ya.. misalnya mama punya usaha sebelum bercerai..ada usaha deposito, ada usaha pelihara bebek terus itu usaha yang mama bilang eeee itu kan setiap hari kan..akan habis kan usaha itu..kira-kira setelah kalau kita berpikir sampai yang seburuknya kalau hal itu habis..ada hal yang mama rasa berat sekali untuk menjalani kehidupan ini yang paling berat itu loh ma..selain finansial

Yang paling berat saat anak mencari ayahnya kita menerangkan di mana posisi ayahnya atau bapaknya dia sekarang..dia bertanya kenapa? kenapa ma?....kalau malam kok papa nggak ada? itu gimana... (tarik nafas), kalau kita menceritakan keadaan kami yang setelah kami berpisah itu sangat berat untuk mengatakan..sebenarnya tidak semua anak mampu menerima..takutnya nanti terjadi depresi, stres, bingung..anak pun merasa malu kan kenapa sih sudah nggak punya ayah atau bapak, teman-temanku kalau ke sekolah dianter ayahnya aku nggak..aku cuma dianter sama mamaku ibuku.padheku..atau pun simbahku, tapi papamu mana..kaya gitu kan..anak nanti kan merasakan yang sangat merasakan.

Terus kalau misalkan anak bertanya ma mana papa? Itu apa yang akan mama jawab atau kasih tahu ke dia?

Untuk sementara seperti yang kemarin waktu dia masih kerja di jakarta..sekarang sibuk belum bisa pulang..kaya gitu aja kan, kalau bisa ya ditelf..ternyata waktu telf dimatiin ayah masih rapat..oo papa nggak boleh.. gitu bund

Gitu ya ma ya?

Ya..kita kan..cari solusi kalau nggak anak itu pasti tetap mencari.

Terus kira-kira itu mau sampai kapan ya ma? Istilahnya itu kan mama ya kalau mau bilang bohong iya ya ma

Iya bohong ke anak demi kebaikan anak

Kira-kira itu mau sampai kapan ya ma? Dia kan bertanya terus? Mama akan memakai alasan begitu terus atau bagaimana nanti ke depannya?

Tidak..ini pun tidak akan lama.. semakin lama kan dia Semakin dewasa semakin mengerti...itu pun saya harus kuat dulu saya sudah kuat saya akan menguatkan anak saya agar dia juga kuat..dia mampu bertahan dan berpandangan ke depan.

Terus ma..kira-kira dengan berjalannya waktu seakan kehidupan dengan anak.... yang anak akan bertanya ma ayah mana. Ma kan tadi bilang usaha itu kan akan habis dengan berjalannya waktu dan sampai hari ini itu dan kedepannya Itu kira-kira mama merasa mampu tidak untuk menghadapi semua itu?

Yang pertama kita syukuri saja semua dulu..apa pun yang kita peroleh sekarang..ya sekarang nanti kita pun berusaha agar cara gimana kami pun tetap bisa hidup dan bertahan untuk melanjutkan entah apa yang akan kami lakukan nanti atau usaha lain atau gimana yang penting untuk bisa menghidupi anak saya dan saya sendiri.

Oke baik..ee terus setelah ma bercerai gimana ma memperlakukan si buah hati atau anak mama?

Karena kami..sudah sejak anak saya lahir pun saya sudah tidak bersama-sama suami saya dia kan pulangnya satu bulan dua kali kalau pas ada tanggal merah itu sudah terbiasa walaupun..... terbiasanya kami memang sudah nggak ada... nggak ada... maksudnya uda berpisah..dulu kan masih ada..ya kita kembalikan seperti sedia kala saja tidak membuat anak itu merasa..merasa. merasa kok nggak ada teman..nggak ada ayah kalau kita kasih tahu

untung ada saudara yang mengasihi kita, ada kakak, ada padhe, ada budhe yang mengasihi kita, dan kakek nenek gitu

Eehh..jadi isitilahnya eehh maksudnya berarti selama ini sebelum bercerai ayah..mantan suami sama mama tinggalnya pisah ya?

Iya beliau dinasnya di Jakarta sedangkan saya di Jogja

Oo..jadi pulangnya cuma satu bulan dua kali?

Satu bulan mungkin dua kali gitu

Oke ma..terus ee setelah maksudnya mama menghadapi banyak sekali permasalahan kira-kira siapa saja sih ma yang selama ini mendukung atau mengsupport mama?

Bercerai ya nggak mudah ya ma..siapapun pasti tidak menginginkan hal itu tapi mau gimana lagi..maksudnya mungkin karena tadi mama bilang tidak ada kecocokan lagi maka terjadilah perceraian walaupun mama sendiri tidak menginginkan terjadinya perceraian itu terus dengan berjalannya waktu siapa saja yang selama ini mendukung mama, mengsuport mama untuk mama bisa tegar menghadapi kehidupan ini? Kira-kira siapa saja ma?

Pertama adalah orangtua saya yang selalu membantu dan menguatkan saya dari saya berpisah sampai saat ini , saya mempunyai anak.. suami dan terjadi perpisahan ini..support dari orangtua saya terutama ibu saya dan ada kakak saya yang bisa..bisa mengayomi anak saya seperti ayahnya sendiri..seperti ayahnya.. dianggap ayahnya karena dia sering sama pakdhenya malahan

Oooo gitu..itu kakakapa?

Kakak kandung.

Jadi dukungan keluarga juga sangat ini...ya ma menguatkan ya ma

Itu yang menguatkan saya..ya..kalau nggak ada orangtua sama kakak..saya juga nggak tau.. mungkin bisa stress tapi saya kembali melihat saya mempunyai anak yang harus saya besarkan saya..saya..saya..ayomi..saya didik..masa saya harus berterus-terusan kok saya bercerai kok saya begini..kasihan anaknya nanti

Jadi misalnya mama sendiri juga ada kekuatan dari dalam ya ma..maksudnya semua di lakukan demi anak ya ma.... Saya juga bersyukur kalau saya diposisi mama..mungkin saya nggak bisa juga menghadapi masalah yang seperti ini..bercerai dengan orang yang pada awalnya kita berharap dia akan tetap menjadi suami kita sampai kita mati ya

	ma tapi karena satu dua hal..eee..terpaksa terjadi perceraian itu. Oke ma..saya rasa dan saya percaya	
170	**mama bisa dan mampu menghadapi persoalan ini dan itu dukungan keluarga juga sangat..sangat penting. Terima kasih untuk keterbukaan mama mungkin lain kali kalau saya ada sesuatu boleh ma saya datang lagi?**	
175	Boleh..boleh..nanti hubungi kaya kemarin itu loh	
	Oke..oke ma nanti saya bbm	
	Maaf ya kalau kurang..kurang baik	
	Nggak ma..istilahnya kan apa yang mama rasa kan toh..sudah cukup..sangat..sangat berat. Oke	
180	**ma..terima kasih ya ma. Selamat siang**	
	Selamat siang juga	

VERBATIM WAWANCARA PARTISIPAN 2

Biodata Partisipan

Nama	:	NH
Usia	:	39 tahun
Pendidikan	:	S1
Rentang waktu menjadi perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak	:	Sejak November 2015
Pekerjaan	:	Guru
Hari/ tanggal wawancara	:	Sabtu, 28 Januari 2017
Lokasi wawancara	:	Rumah partisipan
Waktu wawancara	:	11.00 – 12.15

Hasil Wawancara Partisipan NH

Baris	Hasil Wawancara	Koding
	Selamat siang bunda	NH, T28, B1, 17
	Selamat siang juga	
	Seperti yang kemarin sudah saya hubungi bunda kalau hari ini saya mau mewawancari bunda	
5	**Apakah bunda sudah siap?**	
	Insya Allah	
	Apa sih yang bunda rasakan atau dampak dari perceraian..maksudnya setelah bercerai dengan mantan suami..apakah ada dampak yang bunda	
10	**rasakan dalam kehidupan setiap hari?**	
	Mungkin dampak yang paling apa ya..paling terasa ya karena biasanya mungkin ada kita di rumah ada beberapa orang..sekarang jadi seringnya Cuma sendiri..cuma sama anak-anak gitu aja cuma itu aja sih..	
15	**Hmmmmm**	
	Misalnya..apa..ya..ya mungkin justru malah apa lebih banyak yang positifnya maksudnya ketika apa pun yang dulu kita masih sering tergantung jadi sekarang bisa lebih mandiri dalam menghadapi apapun..meskipun	
20	kemandirian itu pun dalam tanda petik misalkan masa sih ada genteng bocor harus naik sendiri..juga nggak mungkin (tertawa) nah..itu di antaranya. Mungkin ada hal-hal tertentu yang sampai sekarang pun belum bisa mandiri secara penuhnya memang iya..jadi terkadang	
25	juga masih merepotkan semua orang..masa sih	
	Terus bunda..tadi kan bunda bilang apa-apa harus sendiri, mandiri, apa-apa dikerjakan sendiri..	
	Iya....hmmmm (menganggukan kepala)	
	Terus yang bunda rasa paling berat itu apakah ada	

bunda....istilahnya kan tadi bunda meyinggung tentang kemandirian..misalkan dalam hal apa adakah yang bunda rasa paling berat?

Apa ya..menurut saya tu..nggak terlalu..ini terkadang ketika di saat jenuh..gitu kan nggak lama kemudian..kita.apa ya..sadar bahwa ini semua sudah ketentuan terbaik..kenapa juga harus begini pasti ada jalan terbaik yang sudah disediakan seperti itu..nggak terlalu ini juga...

Oke bunda terus e..e. tadi kan bunda bilang jenuh terus e..e..bunda..terus..ya apa ya istilahnya..ya sudah itu mungkin jalan yang terbaik yang bunda rasakan..dengan semua itu apakah bunda masih merasa mampu untuk menghadapi semua itu?

Insya Allah harus mampu karena ada dua anak itu...apa ya...yang selalu ada untuk saya. Mereka yang selalu memberikan kekuatan untuk saya, selalu menyemangati..ya..harus bisa..harus mampu dan yakin bahwa Allah itu memberikan sesuatu itu tidak akan melebihi batas kemampuan kita.

Iya bunda..terus karena support dari anak..bunda merasa harus menjalani kehidupan inikan bunda Terus apa yang bunda lakukan dalam menghadapi dampak itu dalam arti..e..tadi bunda bilang harus mandiri terus demi anak-anak..bunda harus berjuang sendiri itu..kira-kira apa yangbunda lakukan dengan adanya dampak itu?

Apa ya....jadi lebih banyak belajar aja menyadari bahwa kenapa harus begini kenapa harus begini (menanggis) Ya..memang sudah menjadi ketentuan dari Tuhan. Tuhan pasti memberikan jalan keluar yang terbaik dan yakin bahwa semua itu pasti ada. Gitu..jadi apa ya ketika misalkan..kok..ya..maaf..maaf..karena anak-anak juga sudah gede..kebutuhan juga lebih gede juga karena sudah kuliah juga kan..ya....alhamdullilah anak-anak itu memang terkadang kalau misalkan ke ibunya juga nggak terlalu ini juga sih karena mereka tetap dapat..minta..

Ohoo dari ayahnya?

Tetap minta...terutama yang gede itu nggak terpaksabanget juga enggak...ini palingan pas datang ke rumah...pas pulang itu mesti..bisa dipastikankarena memang ada sesuatu. Kenapa mas? Palingcerita..bu..aku tu butuh begini..begini tapi misalkanenggak..juga nggak apa-apa. Di situlah hati seorang ibu..ya Allah..loh..sampai anak bilang kok enggak itu juga nggak apa-apa..justru itu orangtua terus berfikir iya

ya..aku harus bisa mencari jalan keluarnya yangInsya Allah dan alhamdulilah selalu ada sih jalan keluarnya...
Iya ya bunda berarti kalau kita kembali k**epada Tuhan..**
Iya..iya..
Pasti Tuhan memberikanyang terbaik...
Iya..iya.
Begitu kan bunda
Iya..dan alhamdulillah memang banyak juga sih ada yang selalu mendukung..yang selalu di belakang saya yang selalu menguatkan..banyak (diam..menanggis)
Banyak ya bunda. Terus bunda kan punya dua (2) putra ya dan mereka sudah gede-gede terusgimana cara bunda memperlakukan anak bundaketika setelah bercerai ini?
Ya..perlakuan ya..biasa istilahnya kan karena sejak awal kejadian itu saya kan sudah ke anak-anak sudah menanamkan ke mereka..ketika apapun yang terjadi antara orangtua..yang memang mungkin tidak ada hubungan apa-apa tapi yang namanya anak kan tetap yang di sini keluarganya..yang di sana keluarganya...ya..silakan..ketika anak-anak pun minta ijin mau ketemu ayahnya..ya silakan..itu juga hak mereka justru malah apa ya..istilahnya kedekatan mereka ke kita..kami..ke ibunya juga justru malah mereka yang apa ya..memberikan perhatian yang sangat besar sampai kadang anak-anak tu apa ya.. menyempatkan apa ya...yang kecil ini mau ngontrak itu harus..sampai pernah bilang aku tu harus berpikir dua (2) kali ketika mau ngontrak (menangis).
Iya bunda dari ceritanya bunda..bunda tetap e..e..apa ya..memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk bertemu ayahnya..karena istilah orang...nggak ada mantan ayah....
Iya...iya.
Terus bunda dengan ceritanya bunda dengan kehidupan yang bunda jalani selama ini kira-kira siapa saja yang berperan penting dalam kehidupanbunda..saat bunda melewati masa-masa perceraianini?
Orangtua..di sini kan bapa ibu, saudara-saudara, ade-ade saya sahabat termasuk..apa ya..teman-teman di sekolah (tempat kerja) bunda-bunda, mister semua banyak sih..orangtua siswa juga yang lain juga...ya.. teman-teman..ada banyak.. yang..
Mengsupport bunda, s**aya juga yakin e..setiap**

permasalahan pasti akan ada jalan keluarnya dan kita hanya berdoa kepadaTuhan...semoga bunda kuat..anak-anak juga kuat untuk menghadapi..e..istilahnya kehidupan ini kanbunda..hidup kita kan masih panjang yang bunda dan Tuhan itu seperti yang bunda bilang Dia akan memberikan yang terbaik untuk kita...
Amin..amin
Tuhan tidak menguji kita di luar keterbatasan atau kemampuan kita.
Amin..amin..kira-kira begitu.
Iya bunda... Oke bunda terima kasih banyak untuk keterbukaan bunda. Saya berharap dan berdoa semoga bunda bisa diberi keteguhan, diberi kekuatan dan saya yakin bunda pasti bisa menghadapi semua ini karena adanya campur tangandari Tuhan. Oke bunda..terima kasih juga untuk waktunya..kapan-kapan..misalkan saya butuh apakah saya boleh hubungi bunda lagi?
Siap..setiap waktu boleh.
Oke bunda..terima kasih banyak bunda..
Selamat siang bunda
Selamat siang

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN 1

Biodata Informan

Nama (inisial)	:	AB
Usia	:	42 tahun
Pendidikan	:	S1
Hubungan dengan partisipan	:	Kakak kandung
Rentang waktu mengenal partisipan	:	35 tahun
Hari/tanggal wawancara	:	Jumat, 27 Januari 2017
Lokasi wawancara	:	Restoran
Waktu wawancara	:	16.00- 17.00

Hasil Wawancara Informan AB

Baris	Hasil Wawancara	Koding
	Selamat sore pa	AB, T27, B1, 17
	Selamat sore juga	
	Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih.. Bapa sudah menyediakan waktu untuk membantu saya..	
5	**e..e..supaya saya bisa mengenal lebih jauh dengan kehidupan mbak S**	
	Iya	
	Kalau boleh tahu hubungan pa sama S apa ya?	
	S itu adek saya..adek kandung saya	
10	**Adek kandungnya pa ya?**	
	iya	
	Oke pa..ini kaya kita ngobrol-ngobrol aja supaya untuk mengetahui S	
	Iyaaa	
15	**Bagaimana bapa mengenal dari sebelum dan sesudah bercerai..bisa tolong diceritakan Bagaimana kehidupan S?**	
	Begitu ya..itu yang ditanyakan..dari sisi kehidupan sehari-hari sebelum apa istilahnya itu..menikah Itu adek	
20	saya yang saya sayangi dan saya mengharap kan adek saya bisa menikah dengan yang langgeng tapi kenyataannya dalam perjalanan semua itu hanya istilahnya hanya angan-angan atau kenangan atau cita-cita tapi dalam perjalanannya tersandung sesuatu	
25	masalah yang tidak bisa diselesaikan dengan musyawarah akibatnya terjadi suatu perceraian. Itu sebelumnya saya sedih dan setelah apapun juga kaya gitu..mau tidak mau suka tidak suka terjadilah suatu permasalahan yang mestinya bisa diselesaikan dengan	
30	baik tapi mungkin adanya pihak ketiga ngompori	

akibatnya..ah..masalah kecil menjadi besar akibatnya muncul suatu perceraian dan yang bersangkutan adek saya itu dalam kehidupan sehari-harinya siapa yang tidak suka atau suka yang bersangkutan sudah meyandang apa namanya itu..

janda..?

janda kan..mau tidak mau. Mau keluar kelihatannya resah takut dan sebagainya tapi untung masih ada keluarga. Kami sebagai keluarga besar tetap mengsupport apapun juga pasti akan terjadi tapi kan tidak ingin ya.. Kejadian. Ini merupakan suatu apa istilahnya..ujian. Ya..mudah-mudahan akan dapat suatu yang lebih besar lagi..lebih baik lagi dari yang sekarang ini. karena mungkin ada..tadi itu ada istilahnya pihak ketiga yang mengomporin ya itu kita relakan dan kita mengharapkan mudah-mudahan yang bersangkutan bangkit kembali seperti sedia kala..

amin

Jangan sampai terjadi atau malu, memang itu kenyataannya seperti itu..itu mungkin setelah ya.. yang saya tau seperti itu ya mbak.Ya mungkin ada lagi mbak?

Tadi kan pa bilang istilahnya status janda itu namanya kita hidup bertetangga kan pasti dianggap ya..agak..agak miring ya pa?

Miring betul..

Terus bagaimana selama bapa mungkin melihat kehidupan S yang sekarang berstatus janda..Bagaimana hubungan dan interaksi dia (S) dengan orang-orang di sekitarnya?

Nah..dari situlah suka atau tidak suka karena sudah mendapatkan status janda yang sudah diapa namanya..dipegang..suka atau tidak suka harus tetap dilakukan tapi kita jangan kuatir jalan masih banyak jalan keluar itu jangan terpaku dengan kehidupan menjanda sehingga hanya orang yang bisa memberikan apa namanya kejelekan-kejelekan pada janda. Tapi janda jangan dianggap enteng..dianggap kuat mereka pasti akan kuat dan akan lebih baik lagi kehidupannya. Mudah-mudahan ya saya sebagai kakaknya mengsuport adekk saya jangan sampai kecil hati atau istilahnya itu kecil hati..stress tidak berkepanjangan...stres boleh menangis boleh tapi jangan berkepanjangan sehingga apa kalau berkepanjangan stressnya mikir ini dan itu akibatnya kasihan anak itu sedangkan anak pada siapa lagi yang bertanya..ya pasti pada yang terdekat ibunya yang sekarang walaupun bapaknya sudah jauh. Jadi

e..e..meyandang janda..oke.. kita terima tapi mudah-mudahan a..a..a adek saya kan masih muda cantik juga saya yakin pasti akan ada orang yang mendekati lagi
amin
Dan yang akan mengerti lagi apa arti kehidupan itu jadi masalah meyandang janda kehidupannya istilahnya tu malu..tapi jangan malu dengan berbuat yang jelek tapi kita berbuat yang terbaik..pasti ada yang mendekati cowok yang lebih gagah lagi..
Amin..amin. Tadi kan bapa bilang status janda kan..mungkin malu..terus bagaimana sih kehidupan S dengan tetangga atau gimana. Apakah S itu misalnya cuma Berdiam di rumah atau dia berinteraksi dengan Tetangga atau gimana pak?
Betul..biasanya..umumnya itu kalau sudah janda biasanya mau keluar rumah..istilahnya keluar kamar aja uda malu..
iya..iya
Nanti berjalan atau ke tetangga dikiranya nanti menyerobot suami orang tapi kita kembalikan lagi pada diri kita sendiri kalau kita berbuat yang baik pasti hasilkan yang baik kalau berbuat yang jelek pasti jelek marilah kita tuntunan sesuai dengan apa..e..e..keimanan kita cari yang terbaik e..jangan e..e..mendapat sorotan walaupun sudah janda pasti akan berbuat yang neko-neko kan itu.tapi saya yakin adek saya kuat dan tawakal..ya.mudah-mudahan apa yang saya inginkan sebagai kakak..saya berdoa semoga adek saya untuk mendapatkan..apa..meyandang titeljanda itu segera dikembalikan seperti punya suami kembali..
Amin
Yang lebih tahu lagi indikasinya..
Amin
jadi mudah-mudahan jandanya tidak akan lama
Amin
dan cepat selesai**.**
Berarti e..e..untuk kehidupan sehari-hari S tetap keluar ya pa?
Tetap tidak ada itu istilahnya malu kalau namanya malu berarti seakan-akan tidak ada berkembang ke depan..
heee (mengangguk kepala)
Masalahnya banyak orang yang berbuat..bukan.. banyak orang meyandang janda..tapi kan ini pekerjaan yang positif itu. Saya yakin pasti akan terbaik juga..
Amin
yang penting kita yakin apa yang kita lakukan itu tidak

jelek. Oke...kecuali kalau jelek saya akan sebagai kakaknya saya yang akan menjewer telinganya..(tertawa) itulah gampangannya..kasarannya. gitu.... saya tetap mendidik adek saya karena perceraian yang dimaksud itu kelihatan..kalau saya mendapat informasi itu ada pihak ketiga yang mengrong-rongnya

Ohooo

Jadi bukan berdasarkan ah..dan sampai sekarang juga saya tau ooo ternyata ada orang itu..pihak ketiga. Jadi putus hubungan dengan perceraian itu bukan berdasarkan apa namanya perceraian dari dua..apa..dari suami istri tapi dia dirong-rong eeee oleh orang lain yang tidak bisa dikendalikan dengan dirinya sendiri. Ya..maksudnya itu dilakukan dengan diri sendiri...seakan-akan itu dia linglung.

Jadi yang linglung ini

Suaminya.

Si mantan suami

Adek saya itu masih pingin..masih mencintai dan suaminya masih mencintai. Tapi dia bingung tapi tidak tau harus berbuat apa..gitu. tapi dengan adanya pihak ketiga itu suami adek saya seakan-akan dilarikan sehingga dibuatkannyalah suatu perceraian yang di luar..apa namanya tu..nggak taulah apa..sehingga dibuatkannya suatu sidang entah bagaimana penuntutan alasannya sebagainya dan sebagainya. Tapi kalau nggak ada pihak ketiga saya yakin mungkin adek saya tidak ada apa-apa kok..mereka baik-baik aja, rukun-rukun aja tapi dengan seperti itu..ya...yang sudah..sudahlah tapi saya mengharapkan besok ke depannya tidak terlalu lama..saya berdoa kepada Tuhan semoga adek saya bisa mendapatkan suami yang lebih baik lagi..

Amin

Dan bisa mengerti kepada anaknya dan kepada istrinya dan bukan diburu dengan emosinya. Ada lagi?

Iya..tadi bapa bilang pihak ketiga..pihak ketiga ini dalam arti punya..maksudnya suami punya wil..istilahnya wanita idaman lain?

Selingkuhan...

Ohoo selingkuhan..

Selingkuhan mantan suami adek saya..si S..adek saya itu...suaminya itu nggak ngerti. Istilahnya tu bukan selingkuhannya..dia itu seakan-akan terjebak...

Ohooo

terjebak itu. Suami adek saya ke rumah teman adek saya..ee di situ ada perempuan dateng..di situ banyak

orang yang datang..Mikirnya suami adek saya main perempuan itu ternyata perempuan itu menjebak suami adek saya tadi suka tidak suka..istilahnya itu suami adek saya itu kejebak jadi perceraian itu karena itu jadi bukan karena dari keduanya. Jadi istilahnya terjebaklah

Jadi dari ceritanya pa saya bisa menduga berarti mereka bercerai itu bukan karena dari dua belah pihak menginginkan tapi hanya karena dijebak oleh yang sekarang menjadi selingkuhan mantan suami?

Tapi bukan..anu..bukan selingkuhan tapi si perempuan itu sengaja menjebak suami adek saya jadi bukan selingkuhannya. Kalau selingkuhannya mau tidak mau kan tahu tapi ini bukan jadi adek saya dengan suaminya itu sepertinya tidak masalah tidak ada..apa namanya..mereka happy..happy aja mereka saling cinta cuma karena yang bersengkutan diekspos di masyarakat mau tidak mau harus dinikahi..nah tetap si suami itu harus menceraikan adek saya..gitu..mau tidak mau ini kalau dilihat adek saya dan suaminya mereka masih punya rasa cinta kok.

Iya ya..pa ya..

Cuma karena dijebak..mau tidak mau ya..apa boleh buat. Gitu.

Oke pa..terus tadi kan bapa sudah cerita banyak tentang kehidupan si S, tentang mantan suaminya juga yang juga dijebak..seperti itu. Terus..ee selama bapa melihat kehidupan adek bapa si S ini kira-kira ada tidak perubahan yang tampak pada S antara sebelum atau sesudah dia bercerai..ada tidak perubahannya?

Kalau perubahan itu pasti ada karena yang kemarin berdua..sekarang sendiri. Jelas itu pasti ada tapi adek saya tawakal istilahnya itu apa namanya itu mentalnya kuat setelah keluarga mendukung bukan mendukung dalam perceraian tapi mendukung untuk bangkit sehingga muncullah dari hati adek saya sendiri itu tidak ada istilahnya itu sepertinya tidak ada masalah itu istilahnya biarlah yang berlalu biar berlalu dan yang ke depan kita yang terbaik...ya memang sedih sih..pastilah tapi janganlah berlanjut. Kalau kita berlanjut kasihan anaknya..terus siapa dan bagaimana anaknya jelasnya kan anak mencari ibunya..ibunya sedih.. sakit..terus gimana nantinya. Kan bingung jadi sebagai keluarga apa namanya mengiklaskan atau melepaskanlah kesalahan yang sudah..sudah yang penting yang ke depannya kita cari yang terbaik. Itu yang saya inginkan sama adek saya

Berarti ini bisa dikatakan dukungan keluarga sangat kuat ya

Ohooo sangat kuat sekali..kan adek saya paling cantik kok..tapi namanya juga nasib mau diapakan lagi..heheh (tertawa)...dan itu pun juga perceraian juga bukan perceraian apa namanya

Diharapkan..

Hooo (mengangguk) abis suaminya ganteng sih jadi banyak cewe-cewe merayu tapi dia nggak mau akibatnya dia dijebak..gitu mbak..

Heheheeh...iya..ya pa (tertawa). Terus..apa....lagi ya pa..boleh saya tau tidak pa?

Ohoo boleh.

Setelah si S bercerai bagaimana si S memperlakukan anaknya? Dia kan punya satu putra ya pa gimana dia memperlakukan anaknya.. misalkan setelah berceraikan pasti banyak masalahkan pa tapi bagaimana bapa melihat si S dalam memerlakukan putranya itu pa..gimana?

Dalam memperlakukan anaknya..dia sebagai seorang ibu, kalau saya lihat dari secara rutin sehari-hari itu baik-baik aja. Nggak ada istilahnya itu masalah yang signifikan...karena dari sisi anaknya sendiri aja itu nggak begitu kelihatan menuntut..kan suaminya itu kerja di luar kota sehingga jarang pulang jadi sianak itu seakan-akan papanya itu seakan-akan ada di rumah jadi nggak begitu rewel. Nah begitu ada perceraian sepertinya nggak..nggak ada apa-apa karena kesimpulan si suaminya itu adek saya kerja di luar kota jadi rutinitas si anak sendiri aja nggak ada masalah. Disamping itu keluarga sendiri juga ya.. seperti biasa aja. Nggak ada apa namanya itu.. nggak ada ganjalan karena kalau sudah cerai itu pasti begini dan di samping itu anak ini pun masih kecil..

Iya

belum tau menahu.tapi saya yakin pasti sewaktu-waktu akan menanyakannya tapi yang sekarang aja nggak pernah menanyakannya wong..taunya sama akungnya aja..sama padhenya itu..akung yang nganterin itu

Ohooo akung yang nganterin ke sekolah ya

Iya nganter ke sekolah..padhenya jarang..saya kan padhenya kadang-kadang kan kerja...kalau di rumah bisa sih..kan sering di rumahnya kan akungnya yang nganter jemput...mereka taunya cuma kung.. kung aja gitu.

Jadi adeknya ee si S itu dia dalam memperlakukan anak tetap baik?

Tetap baik-baik
Seperti biasa.
Masa anaknya sendiri mau dipukulin (tertawa) ya..nggak mungkin..anaknya sendiri. Saya pernah tanya sama adek saya..kamu masih senang nggak sama suamimu. Jawabannya ya..masih senang cerainya bukan..apa istilahnya tu ee...
Berantem
Berantem atau bagaimana..ekonomi cukup sampai sampai orangtuanya, besannya,mertuanya malu dan sampaikan minta maaf atas perlakuan anaknya dan kita sendiri sebagai orangtua , keluarga di sini ya..menyampaikan..ya..sama-sama. Masalahnya itu juga pun bukan kesalahan dia juga..dia terjebak kok...terjebak itu karena tau dari cerita teman-temannya. Itu kenapa karena yang bersangkutan itu si perempuan itu dulu ingin menjadi pacarnya ehhee nggak taunya nikah dengan adek saya. Nah itu ceritanya itu..
Ohooo jadi istilahnya si perempuanini masih pingin..sama..
Bukan masih pingin lagi kenyataannya begitu..
Ohooo jadi dia menjebaknya s**ehingga jadi suaminya..**
Iya tapi kan dia untuk menjebak si suaminya adek saya tu...nggak tau bagaimana dengan normal atau tidak normal karena suami adek saya sekarang itu linglung..nggak normal gitu..loh..
Ohooo
tapi sebelumnya nggak tau terus akhirnya jadi begitu..nggak tau itu masalah apalah..ya saya sendiri saja melihat adek saya,saya tekankan jangan seperti itu. Tapi mudah-mudahan dijodokan dengan yang lebih baik lagi
Amin
Tapi masalah untuk kehidupan sehari-hari punya bebek..nggak banyak lima ribu (5000) mungkin..
Wao..banyak ya pa ya...
iya..banyak sekali..tapi untuk kehidupan cukup walaupun nggak nikah juga masih bisa menyekolahkan anaknya itu nggak ada masalah.
Amin
itu sudah haknya dia bukannya siapa-siapa..jual telor aja uda banyak tu...adek saya kadang-kadang saya dikasih tiap satu (1) bulan 50 telor itu..**banyak ya pa**..iya enak sekali adek saya itu. Itulah rejekinya manusia itu beda-bedanya.
Tuhan sudah mengatur ya pa..

Betul.nah..itu dah..
Apalagi mbak yang mau ditanyain lagi? Jangan banyak-banyak ya mbak..
heheheh (tertawa)
Kasihan...
Oke pa saya rasa dari pembicaraan kita..ngobrol-ngobrolnya kita. Saya bersyukur sekali dan berterima kasih bapa sudah bersedia untuk menceritakan bukan aib juga ya pa
Bukan aib
T**api istilahnya kehidupan mbak S**
Istilahnya tersandunglah adek saya itu.
Saya juga mengucapkan banyak terima kasih
Nanti kalau kapan-kapan saya membutuhkan
Lagi..boleh saya hubungi bapa?
Boleh tapi maaf ya mbak..sekarang kan di resto boleh nggak nanti bisa minta lagi di manalah jadi kita lebih akrab lagi...bisa di mana lagi ya
Di angkringan aja ya pa...
Iya di angkringan **l**ebih akrab..hahahah (tertawa)...
Boleh pa
Di samping itu bila dalam penyampaian ada tutur kata yang kurang baik saya minta maaf karena manusia yang salah itu pasti datangnya dari saya yang baik-baik datangnya dari Tuhan yang Mahakuasa.
Kalau saya sih..tidak ya pa istilahnya saya bersyukur dan berterima kasih bapa sudah mau menyediakan waktunya..mau kita cerita-cerita..terima kasih banyak pa. ...saya juga minta maaf kalau sudah merepotkan bapa..waktunya kebuang...
Iya..terima kasih juga
Nanti kapan-kapan saya hubungi lagi ya pa
Boleh..boleh..boleh
Oke..terima kasih ya pa..selamat sore
Iya..selamat sore

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN 2

Biodata Informan

Nama (inisial)	:	ST
Usia	:	35 tahun
Pendidikan	:	S1
Hubungan dengan partisipan	:	Adik kandung
Rentang waktu mengenal partisipan	:	30 tahun
Hari/tanggal wawancara	:	Sabtu, 28 Januari 2017
Lokasi wawancara	:	Rumah
Waktu wawancara	:	14.00 – 15.00

Hasil Wawancara Informan ST

Baris	Hasil Wawancara	Koding
	Terima kasih mbak untuk waktunya..sudah membuang kesibukkannya..saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang mbak NH...yangkita ketahui sudah bercerai..Oke mbak..selamat siang	ST, T28, B1, 17
5	Selamat siang	
	Sudah siap untuk saya wawancarai?	
	Siap	
	Kira-kira seberapa jauh sih mbak mengenal mbak NH dari sebelum dan sesudah bercerai..seberapa	
10	**jauh mbak mengenalnya istilahnya sebelum bercerai beliaunya bagaimana terus setelah bercerai orangnya gimana?**	
	Kalau sebelum bercerai orangnya agak pendiamjarang ketemu sama keluarga juga sih...pokoknya ya uda sama	
15	suami dan anaknya..kadang komunikasi juga cuma ya.. pas hanya hari raya atau ulang tahungitu aja sih..yang sampai pribadi banget..gitulah cuma tanya kak..gimana anak-anak..gitu aja kalau sesudah bercerai jadi lebih sering ketemu	
20	**Lebih sering ketemu keluarga**	
	Iya..tapi..mungkin apa ya..karena uda jadi orangtua tunggal buat dua putranya..mungkin secara lebih langsinglah..	
	Lebih langsing?	
25	langsinglah..jangan tambah kurus..langsing aja..	
	Oke mbak..tadi katanya sebelum bercerai si mbak NH itu jarang ya..komunikasi ya..emang itu dilarang ya sama suami atau karena apa sih mbakkira-kira kalau boleh tahu?	
30	Mungkin gitu juga sih..soalnya anaknya pernah ditanya	

kenapa kok nggak pernah ke tempat eyangbapa (kakung) tu kenapa? dan jawabannya sihsebenarnya bikin kaget..karena nggak boleh sama ayah

Ohoo jadi ayah maksudnya mantan suami NHmelarang anak-anak untuk bertemu?

Iya**..**

Mbak nggak tau kenapa kira-kira?

Nggak tahu kenapa pokoknya ya..itu kalau pas masihhidup sama suaminya..mantan tu istilahnya ke rumahhanya hari raya aja..

Selebih itu nggak?

Nggak**,** ibaratnya kalau ada lelayu tetangga yang di sinidi kasih tahulah..dikabarin..tapi ya..kadang yangibaratnya melayat..ya..cuma mbak NH itu aja..itu punkalau sama suaminya mantan suaminya..layat..kan masih ada hubungan darah kaya nenek atau kakek

Tapi kalau untuk ke keluarga sang mantan suami gimana? Maksudnya kan ini dengan keluargasendiri ya..istilahnya mbak sebagai ade kandungnya terus misalkan untuk keluarga sang suamibagaimana apakah sama misalkan jarang bertemu? Bertemunya cuma hari raya atau gimana?

Kalau sama keluarganya mantan suami itu kita malahjarang ketemu malah ibaratnya sama sekali nggakketemu sampai apa..

sampai sekarang?

iya sampaiperceraian ini terjadi

Berarti hubungan silaturahminya nggak adasama sekali?

Iya..ibaratnya gitu..nggak ada

Itu sebelum ya..kata mbak tadi..mbak NH jadilangsing ya..apa mungkin karena kurang makanatau gimana itu mbak? Atau ada alasan lain yangmbak lihat kenapa kok mbak NH jadi langsingapa karena faktor bercerai itu atau ada sesuatuyang mungkin mbak lihat kenapa sih kira-kirasampai langsing kaya gitu?

Menurut saya..langsingnya kenapa ya..karenamemikirkan kedua anak itu..ibaratnya kan jaditanggung jawabnya..ya bener kalau mantan suami kasih nafkahlah masih sama anak-anaknya tapi kananak-anaknya karena dari kecil nempelnya sama ibunya jadi apa-apa ya..ibu..ibu...jadi seprtinya mbakNH itu mementingkan untuk anaknya dululah.

Jadi semua demi anak?

Iya..

Terus mbak gimana hubungan atau interaksi mbakNH dengan orang-orang di sekitarnya, ke tetanggaitu gimana..setelah perceraian ini gimana hubugan dengan para tetangga?
Kalau sama tetangga lebih baik...lebih..persaudaraannya lebih kelihatan..
Hmmm..iya..ya..mbak ya..
Jadi kalau seumpama ada tetangga yang punya hajatan mbak NH tu sekarang ikutlah..ibaratnya rewang-rewang gitu..setelah selesai bekerja. Kalau dulukanuda masuk rumah..ya uda di dalam rumah jadi nggakkeluar-keluar.
Jadi bisa dikatakan dulu saat masih bersama mantan suami..mbak NH lebih banyaknya..yakaya dikurung ya di dalam rumah jadi untuk silaturahmi dengan tetangga atau partisipasi dengan tetangga..interaksi dengan tetangga kurang?
Kurang...
malah justru setelah bercerai beliaunyalebih banyak..maksudnya hubungan dengantetangga..sosialisasinya lebih luas ya..lebih mudahya mbak..walau maaf dengan meyandang statusjanda?
Iya..dan itu pun saya lihat tetangganya itu pun e..e..mendukunglah..kasih support gitulah..
Jadi tetangga menyupport ya?
Iya..
Bagustu mbak. Mbak kira-kira ada nggak mbak melihat perubahan yang tampak di diri mbak NH antara sebelum dan sesudah bercerai? Perubahan yangmisalnya mungkin karena keperibadiannya atau apalah atau perubahan yang adalah entah fisikatau apa yang mbak lihat ada nggak dari mbak NH?
Mungkin kalau dulu sebelum bercerai itu orangnya tutertutup ya..biar pun sama keluarga sendiri..
Ohoo
Jadi punya masalah apa pasti dipendam sendiri
Jadi nggak cerita?
Nggak cerita..terus untuk fisiknya juga biarpun kecil tapi apa..nggak seger gitulah
Itu sebelum bercerai?
Iya..sebelum bercerai tu kayanya apa ya..kaya diforsir gitulah ibaratnya..harus gini..harus gitu... jadiharus nurut..
Nurut sama suami?
Iya..
Jadi bisa dikatakan.. bukan mengambil kesimpulan..

sih.. bisa dikatakan bahwa kaya mbak NH tertekan gitu ya mbak..atau gimana?
Iya sih...
Istilahnya apa-apa harus nurut sama suami ya tapi kalau setelah bercerai?
Kalau setelah bercerai..kurus tapi seger..sehat.. kelihatannya (diam sejenak) terus sama orangtua sama ade-adenya juga..apa ya..sekarang lebih dekat..lebih terbuka...cerita..
Ohooo
Ibaratnya minta doa restu, ngabarin ini anak-anak mau kemana..ada kegiatan apa.. minta doa restu..gitu..
Iya..hmmmmm jadi lebih..istilahnya sama orangtua, sama saudara,sama ade-ade lebih ini..ya..lebih terbuka ya?
Iya..lebih terbuka
Kalau sebelumnya beliaunya lebih tertutup?
Iya tertutup
Tapi setelah bercerai lebih..lebih..istilahnya dengankeluarga lebih dekat?
Iya lebih dekat, lebih terbuka dan ada apa ya..wajah nya tu klihatan lebih segar, ceria gitulah
Iya..ya..mbak ya..
Kalau sebelum bercerai itu..ya ampun..e..e..apa ya.. kok kaya kusam..punya pikiran..gitluah pokoknya wajah-wajah banyak pikiran yang tertekan gitu heheheh (sambil tertawa).
Oke mbak..terus sejauh ini gimana mbak melihatmbak NH memperlakukan dua..tadi mbak bilangmiliki dua putra ya..itu gimana mbak NH dalam memperlakukan dua putranya setelahbercerai?
Kalau saya melihat e..e..tidak begitu berbeda samasebelum bercerai tapi sekarang lebih apa ya..kayanya lebih.. pokoknya apa-apa buat anaknyalah..pokoknya mikirin anaknyalah dulu. Ibaratnya mungkin memerlukan sesuatu hal yang sebenarnya ibunya perlu
Hmmmmm....
tapi anaknya juga perlu..lebih mementingkan anaknya daripada ibunya.
Lebih mementingkan anaknya?
Iya..
Jadi semuayang dilakukan demi anaknya ya?
Iya...
Jadi bisa dikatakan e..mbak NH setelah bercerai itu

istilahnya kasih sayang kepada anaknya itu tetap
170 **malah sekarang lebih mengutamakananaknya daripada dirinya sendiri ya mbak?**
Jadi kayanya lebih..kasih sayangnya lebih dari dulupas mereka masih ada ayahnya anak-anak itu
Jadi sekarang malahan setelah bercerai
175 **lebihfokus..bisa dikatakan fokusnya pada anak-anak?**
Iya..kerja pun pokoknya ya...demi anak.
Emmmm..oke mbak jadi antara saya dan mbakkita berharap..kita berdoa semoga mbak NHbisa diberi
180 **kekuatan...**
Amin...
dan juga bisa tegarlahdalam menghadapi kehidupan setelah berceraikarena kita yakin Tuhan pasti akan memberikanyang terbaiklah untuk mbak
185 **NH..baiklah yangsaya dengar tadi dukungan dari keluarga itu sangat menyupport..sangat mendukung mbak NHdan semoga dengan berjalannya waktu mbak NHlebih tegar...lebih kuat..kan untuk anak-anak jugakan mbak ....**
190 Iya tapi sekarang dilihat lebih kuatlah..wonder women
Amin..
Hahahhaha (tertawa)
Kita juga terus mendoakan yang terbaiklah untukmbak NH..
195 Amin..amin
Oke mbak..terima kasih banyak untuk waktunyalain kali kalau misalkan saya butuh sesuatu lagiapakah boleh saya hubungi?
Siap..bisa
200 **Nanti saya sms lagi..saya kasih kabar lagi**
Iya..
Oke mbak..terima kasih untuk waktunya selamat siang
Sama-sama..selamat siang

VERBATIM WAWANCARA PARTISIPAN 1

Biodata Partisipan

Nama	:	S
Usia	:	37 tahun
Pendidikan	:	S1
Rentang waktu menjadi perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak	:	Sejak Mei 2015
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Hari/ tanggal wawancara	:	Sabtu, 13 Mei 2017
Lokasi wawancara	:	Rumah partisipan
Waktu wawancara	:	16.00 – 17.30

Hasil Wawancara Partisipan S

Baris	Hasil Wawancara	Koding
	Selamat sore ma	S, T13, B5, 17
	Selamat sore juga bunda	
	Terima kasih ya ma sudah meluangkan waktu dan kesibukannya nntuk saya wawancari lagi?	
5	Iya bunda..santai saja. Hehehe (sambil tertawa)	
	Seperti yang kemarin sudah saya bicarakan dengan mama via telf kalau hari ini saya ingin bertemu dengan mama karena ada hal lain yang masih perlu saya tanyakan lagi ma...apakah boleh ma? hehehe	
10	Bolehlah bunda...saya siap menjawab.	
	Gini ma...waktu wawancara kita yang dulu mama pernah menyinggung akan mencari pekerjaan lagi karena mama mau nabung mau menyekolahkan anak ke jenjang yang lebih tinggi...apakah mama sudah	
15	**mendapatkan pekerjaan tersebut?**	
	Ooo itu ya bunda...Puji Tuhan..sudah bunda..kemarin ada teman saya yang menawarkan untuk bekerja di tempat dia karena kebetulan tempat dia bekerja lagi butuh orang. Ya..lumayan bunda buat nambah-nambah dan saya juga	
20	bisa cari kesibukkan.	
	Puji Tuhan..ya ma.. saya turut senang mama sudah mendapatkan pekerjaan.	
	Iya bunda..karena waktu itu saya nanya ke teman-teman kalau ada lowongan pekerjaan..saya dikabari.	
25	**Mama kerjanya setiap hari?**	
	Iya bunda...setiap hari..pulang sore	
	Gimana dengan si kecil ma karena setiap hari ditinggal?	

Nggak apa-apa bunda, anaknya ngerti dan di rumah juga ada eyang dan padhenya jadi saya juga nggak terlalu kuatir. Tapi hari sabtu minggu kan libur bunda jadi saya juga punya waktu bersama anak. Kadang saya ajak dia ke mall.

Jadi tetap ada waktu untuk anak ya ma..

Iya bunda..saya kerja juga demi anak..anak prioritas utama bunda. Kalau pekerjaan itu menyita waktu maka saya akan berhenti bunda...saya nggak mau anak saya sedih atau merasa ditinggal kerja terus..nggak ada waktu buat dia...

Oooo gitu ya ma...saya salut sama mama..penuh perjuangan dan pantang mundur..hehehe

Ahh bunda..bisa aja..hehehe..saya harus bisa bunda karena masa depan anak saya sangat penting.

Ma boleh saya tanya lagi?

Bolehlah bunda

Ma maaf ni apakah mama tidak ada niat untuk menikah lagi?

Hmmmm..tidak bunda..saya kerja dan hidup hanya untuk anak saya..saya masih punya keluarga yang sangat mendukung saya dan sayang sama saya..sekarang yang saya pikirkan hanya kebahagiaan anak dan masa depannya.

Apakah mama trauma dengan gagalnya pernikahan mama?

Nggak bunda...semua Tuhan yang ngatur...mungkin itu jalan terbaik yang harus saya jalani. Saya tidak merasa sendiri dan takut karena banyak yang sayang dan memberi dukungan kepada saya.

Ooo..oke ma..terima kasih untuk keterbukaannya.

Sama-sama bunda..saya juga lega ada teman curhat..heheheh

Oke ma...saya rasa untuk saat ini sudah cukup..mungkin lain waktu bila ada keperluan lagi..saya ganggu waktu mama lagi ya...hehehe

Boleh sekali bunda..tapi kontak dulu ya bunda kaya kemarin.

Oke..sekali lagi terima kasih banyak untuk waktunya..kalau begitu saya pamit dulu ya ma..selamat sore

Sama-sama bunda..selamat sore juga bunda

OBSERVASI WAWANCARA PARTISIPAN 1

Partisipan (inisial) : S
Hari/ tanggal wawancara : Kamis, 26 Januari 2017
Waktu wawancara : 11.00 – 12.00
Lokasi wawancara : Rumah Partisipan

No	Hal – hal yang diobservasi	Penjelasan
1	Ekspresi partisipan	- Sejak peneliti datang ke lokasi wawancara, selama sesi wawancara, S tampak ceria, dan penuh antusias dalam mendengarkan dan menjawab semua pertanyaan - Ketika sesi - wawancara berlangsung S sesekali tertawa ringan. - Ketika menceritakan tentang perceraian tampak ekspresi S berubah menjadi serius dan sedih
2	Intonasi/nada suara partisipan selama wawancara	- Sepanjang sesi wawancara, S menjawab semua pertanyaan secara lancar intonasi suara terdengar jelas dan lantang, dengan kecepatan stabil. - Namun ketika bercerita mengenai perceraian, intonasi suara S terdengar mengecil dan kecepatannya agak melambat.
3	Bahasa tubuh partisipan selama wawancara	- Sejak peneliti menemui S, selama sesi wawancara, hingga wawancara selesai, S selalu menampakkan senyum - Selama sesi wawancara S duduk santai badan condong ke depan ke arah peneliti - Namun ketika bercerita mengenai perceraian tampak bibir S berubah, tidak senyum sama sekali, kepalanya sesekali menunduk dengan mata berkaca-kaca. Saat membicarakan tentang anak, tatapannya kosong - Ketika menjawab semua pertanyaan,

		S selalu menggerakkan tangannya ke arah depan, bawah, atas, sisi kiri, sisi atas secara bergantian menyesuaikan kata-kata yang keluar dari mulutnya.
4	Hal- hal yang sering dilakukan selama wawancara	- Selama wawancara, tampak S sering mengubah posisi duduknya
5	Penampilan fisik partisipan	- S memiliki tinggi badan sekitar 160 cm dengan tubuh terlihat agak gemuk - Potongan rambut S panjang sebahu - Ketika wawancara, S terlihat rapi dengan menggunakan kemeja lengan pendek berwarna putih, celana jeans berwarna biru.
6	Situasi dan suasana tempat selama wawancara	- Wawancara dilakukan di rumah S - Pada saat wawancara berlangsung, S ditemani salah seorang kakaknya. Rumah dalam keadaan sepi sehingga sangat nyaman untuk wawancara.
7	Hal- hal yang menjadi kendala selama wawancara	- Tidak ada

OBSERVASI LAPANGAN PARTISIPAN 1

Partisipan (inisial) : S

Hari/tanggal observasi : Senin, 30 Januari 2017

Waktu observasi : 16.00 – 17.00

Tempat observasi : Restoran

No	Hal- hal yang diobservasi	Penjelasan
1	Penampilan fisik partisipan	- Tinggi badan sekitar 160 cm, agak gemuk, rambut sebahu terlihat rapi - Menggunakan kaos, celana jeans pendek memakai sepatu kets.
2	Situasi dan suasana tempat observasi	- Sepi
3	Interaksi partisipan dengan orang lain	- Bersama 1 orang perempuan tampak agak tua. S dan temannya minum kopi sambil berbincang-bincang - Tampak ceria dan sesekali tertawa lepas - Ketika berbicara dengan temannya, tampak gembira dan sesekali menggerakkan tangan.

OBSERVASI WAWANCARA PARTISIPAN 2

Partisipan (inisial) : NH
Hari/ tanggal wawancara : Minggu, 5 Februari 2017
Waktu wawancara :12.00 – 13.00
Tempat wawancara : Restoran

No	Hal- hai yang diobservasi	Penjelasan
1	Ekspresi partisipan	- Sejak peneliti datang ke lokasi wawancara, selama sesi wawancara, hingga wawancara selesai, NH tampak ceria, dan antusias dalam mendengarkan dan menjawab semua pertanyaan. - Ketika sesi wawancara berlangsung NH sesekali tertawa ringan - Ketika menceritakan tentang proses perceraian tampak ekspresi NH berubah menjadi sedih dan murung.
2	Intonasi/nada suara partisipan selama wawancara	- Sepanjang sesi wawancara, NH menjawab semua pertanyaan walaupun intonasi suara terdengar pelan dan lemah - Namun ketika bercerita mengenai perceraian intonasi suara NH mengecil dan serak (bergetar menahan tangis).
3	Bahasa tubuh partisipan selama wawancara	- Selama sesi wawancara, hingga wawancara selesai NH kadang menampakkan senyum dengan tatapan kosong dan murung. - Selama sesi wawancara NH duduk santai dengan posisi badan condong ke depan ke arah peneliti - Namun ketika bercerita tentang perceraian dan tentang anak-anak, tampak bibir NH bergetar dan pandangan mata ke arah bawah. - Ketika menjawab semua pertanyaan, NH kadang menggerakkan tangannya ke arah depan, bawah, atas, sisi kiri, sisi atas secara bergantian menyesuaikan kata-kata yang keluar dari mulutnya
4	Hal- hal yang sering	- Selama wawancara, tampak NH sesekali

	dilakukan selama wawancara	mengubah posisi duduknya.
5	Penampilan fisik partisipan	- NH memiliki tinggi badan sekitar 165 cm dengan postur tubuh ramping - Ketika wawancara, NH menggunakan baju berwarna ungu, celana kain warna ungu dan berjilbab.
6	Situasi dan suasana tempat selama wawancara	- Rumah NH menjadi lokasi wawancara. - Ketika wawancara, rumah terlihat sepi sehingga sangat nyaman dan releks untuk wawancara.
7	Hal- hal yang menjadi kendala selama wawancara	- Selama wawancara berlangsung NH kedatangan tamu, tapi cuma sebentar lalu melanjutkan menjawab pertanyaan.

OBSERVASI LAPANGAN PARTISIPAN 2

Partisipan (inisial) : NH

Hari/tanggal observasi : Minggu, 5 Februari 2017

Waktu observasi : 12.00 – 13.00

Tempat observasi : Rumah makan Suroboyo

No	Hal- hal yang diobservasi	Penjelasan
1	Penampilan fisik partisipan	- Tinggi badan sekitar 165 cm, terlihat ramping. - Terlihat rapi, menggunakan baju model kemeja, celana kain, dan berjilbab.
2	Situasi dan suasana tempat observasi	- Lokasi terlihat ramai oleh pengunjung.
3	Interaksi partisipan dengan orang lain	- NH bersama 1 orang perempuan (adik kandungnya). - Terlihat ceria, bibir selalu tersenyum - NH dan adiknya sesekali bercanda dan tertawa lepas - Ketika berbicara, NH sesekali menggerakkan tangan dan kepala.

Lampiran 3 :

a. *Professional Judgement*

b. Surat Pernyataan Kesediaan

SURAT KETERANGAN " ***PROFESSIONAL JUDGMENT***"
UNTUK PERTANYAAN PENELITIAN DENGAN JUDUL :
COPING STRESS PADA PEREMPUAN BERSTATUS CERAI
DENGAN MEMILIKI ANAK

Saya yang bertandatangan di bawah ini, memberikan keterangan bahwa mahasiswa berikut

Nama : Maria Imaculata Ina Perada Boro
Nim : 11081203
Fakultas : Psikologi
Universitas : Mercu Buana Yogyakarta

Telah melaksanakan proses "*PROFESSIONAL JUDGMENT*" untuk pertanyaan penelitian berjudul : *Coping stress* pada Perempuan Berstatus Cerai dengan memiliki Anak, dengan catatan sebagai berikut :

1. perlu sedikit perubahan pada pertanyaan
2. nomor 2 & 3
3. .....
4. .....

Dan hasilnya adalah :

Alat ini / guide ini, sebelas perubahan, layak digunakan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 25-01- 2017

(Anwar)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : S

Alamat : BARUNGAN, WEDOMARTAM

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian yang berjudul "*Coping Stress* pada Perempuan Berstatus Cerai dengan memiliki Anak" yang dilakukan oleh Maria Imaculata Ina Perada Boro, tanpa keterpaksaan dan bersedia:

1. Menyediakan waktu untuk melaksanakan proses penelitian bersama peneliti.
2. Memberikan informasi dan keterangan sebenar-benarnya seperti keadaan diri.
3. Menjalani proses penelitian berupa wawancara mendalam sesuai kebutuhan peneliti.

Ketersediaan ini disertai dengan pemahaman akan hak-hak yang saya miliki sebagai partisipan penelitian, yaitu:

1. Partisipan berhak untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.
2. Peneliti menjaga kerahasiaan data dan informasi yang disampaikan partisipan dalam proses penelitian ini.
3. Segala keterangan yang diberikan partisipan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan ilmiah penelitian ini.

Yogyakarta, 26/1 2017

Partisipan

(S)

Peneliti

(Maria Imaculata I.P.B)

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi

(Dra. Sriningsih, M.Si)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : NH

Alamat : Salam, Magelang

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian yang berjudul "*Coping Stress* pada Perempuan Berstatus Cerai dengan memiliki Anak" yang dilakukan oleh Maria Imaculata Ina Perada Boro, tanpa keterpaksaan dan bersedia:

1. Menyediakan waktu untuk melaksanakan proses penelitian bersama peneliti.
2. Memberikan informasi dan keterangan sebenar-benarnya seperti keadaan diri.
3. Menjalani proses penelitian berupa wawancara mendalam sesuai kebutuhan peneliti.

Ketersediaan ini disertai dengan pemahaman akan hak-hak yang saya miliki sebagai partisipan penelitian, yaitu:

1. Partisipan berhak untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.
2. Peneliti menjaga kerahasiaan data dan informasi yang disampaikan partisipan dalam proses penelitian ini.
3. Segala keterangan yang diberikan partisipan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan ilmiah penelitian ini.

Yogyakarta, 28 Jan 2017

Partisipan

(NH)

Peneliti

(Maria Imaculata I.P.B)

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi

(Dra. Sriningsih, M.Si)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) : AB

Alamat : Dsn Karang Anyar. Widodomartani

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "*Coping Stress* pada Perempuan Berstatus Cerai dengan memiliki Anak" yang dilakukan oleh Maria Imaculata Ina Perada Boro, tanpa keterpaksaan dan bersedia:

1. Menyediakan waktu untuk melaksanakan proses penelitian bersama peneliti.
2. Memberikan informasi dan keterangan sebenar-benarnya seperti keadaan diri.
3. Menjalani proses penelitian berupa wawancara mendalam sesuai kebutuhan peneliti.

Ketersediaan ini disertai dengan pemahaman akan hak-hak yang saya miliki sebagai informan penelitian, yaitu:

1. Informan berhak untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.
2. Peneliti menjaga kerahasiaan data dan informasi yang disampaikan informan dalam proses penelitian ini.
3. Segala keterangan yang diberikan informan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan ilmiah penelitian ini.

Yogyakarta, 27/1 2017

Informan	Peneliti
(AB)	(Maria Imaculata I.P.B)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama (inisial) : ST
Alamat : Tanjung Tempel

Menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang berjudul "*Coping Stress* pada Perempuan Berstatus Cerai dengan memiliki Anak" yang dilakukan oleh Maria Imaculata Ina Perada Boro, tanpa keterpaksaan dan bersedia:

1. Menyediakan waktu untuk melaksanakan proses penelitian bersama peneliti.
2. Memberikan informasi dan keterangan sebenar-benarnya seperti keadaan diri.
3. Menjalani proses penelitian berupa wawancara mendalam sesuai kebutuhan peneliti.

Ketersediaan ini disertai dengan pemahaman akan hak-hak yang saya miliki sebagai informan penelitian, yaitu:

1. Informan berhak untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan.
2. Peneliti menjaga kerahasiaan data dan informasi yang disampaikan informan dalam proses penelitian ini.
3. Segala keterangan yang diberikan informan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan ilmiah penelitian ini.

Yogyakarta, 28 Jan 2017

Informan

(ST)

Peneliti

(Maria Imaculata I.P.B)